

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif atau penelitian kualitatif bertujuan untuk menginformasikan kejadian secara mendalam melalui pengambilan informasi yang detail. Observasi ini tidak memprioritaskan jumlah anggota dan pengambilan sampel sangat definit. Apabila informasi yang didapat telah dirasa cukup, maka tidak perlu mencari sampel lagi. Di sini, fokusnya adalah pada kedalaman (kualitas) data, bukan kuantitas (kuantitas) data.⁵⁰

Penelitian kualitatif dapat dipenuhi oleh para pakar di bidang ilmu sosial dan perilaku, serta oleh para pakar di bidang peneliti isu-isu yang berkaitan dengan karakter dan peran manusia. Jenis pencarian ini dapat digunakan untuk mencari organisasi, grup, dan individu.⁵¹

Jenis pada observasi ini yaitu observasi lapangan (*field research*) dengan acuan penelitian kualitatif. Observasi merupakan metode yang tidak memerlukan pengetahuan yang banyak tentang materi yang digunakan dari kemampuan tertentu peneliti.⁵²

⁵⁰ Rachmat Krianto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Pranamedia Group, 2006), hal. 56-57.

⁵¹ Anselm Strauss dan Juliet Corcorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hal. 6.

⁵² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal. 36.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat waktu penelitian ialah di kampung beringin di jalan Medan km. 10 sinaksak, Tapian Dolok, Dolok Ulu, Kec. Tapian Dolok, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara. Waktu observasi penelitian dimulai sejak bulan november 2021. Adapun data tahapan kegiatan penelitian terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.

Waktu penelitian

No	Tahapan kegiatan	Waktu penelitian					
		Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Proposal bab 1-3						
2	Pennelitian dan wawancara						
3	Hasil penelitian bab 4-5						

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yaitu informasi langsung dari hasil wawancara dengan narasumber dan penelitian lapangan mengenai praktik komunikasi orang tua dalam membentuk ibadah pada anak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data peneliti berupa buku, jurnal, tesis, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan komunikasi orang tua dalam memotivasi ibadah sholat anak pecandu game online.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki anak pecandu game online. Peneliti memilih dengan teknik *purposive* yang informannya sesuai dengan kriteria yang peneliti tentukan yaitu mempunyai anak berumur 7-12 tahun yang kecanduan bermain game online.

Adapun sumber dal observasi ini sebagai berikut:

Tabel 2.
Data informan

No	Nama Informan	Profesi	Keterangan
1	Lila Yusnety	Ibu rumah tangga	Mempunyai anak berusia 12 tahun yang candu terhadap <i>game online</i>
2	Sukma Dewi	Ibu rumah tangga	Mempunyai anak berusia 11 tahun yang candu terhadap <i>game online</i>
3	Ruqoyah Elmasnun	Ibu rumah tangga dan guru paud	Mempunyai anak berumur 6 tahun yang candu terhadap <i>game online</i>
4	Riva Yusri Melinda	Ibu rumah tangga	Mempunyai anak berumur 10 tahun yang candu terhadap <i>game online</i>
5	Prisila Bani Zahra	Ibu rumah tangga	Mempunyai anak berumur 6 tahun yang candu terhadap <i>game online</i>
6	Elya Elniva	Penjual lontong medan dan ibu rumah tangga	Mempunyai anak berumur 12 tahun yang candu terhadap <i>game online</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi melalui panca indera, baik pengamatan, rungu, maupun penghirupan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk observasi. Hasil pengamatan berupa kegiatan, peristiwa, kejadian, topik, suasana atau lingkungan tertentu, dan sentimen. Penelitian digunakan untuk mendapatkan alur peristiwa untuk menjawab pertanyaan dalam observasi.⁵³

Metode observasi dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat perilaku komunikasi orang tua dalam memotivasi ibadah terhadap anak yang kecanduan game online, bagaimana respon dari si penerima komunikasi atau komunikan tersebut. Observasi penelitian ini dilakukan di kampung Beringin, Pematang Siantar dengan cara peneliti melihat lingkungan sekitar informan kemudian seberapa dekat rumah informan dengan masjid, melihat bagaimana lingkungan sekitar dalam melakukan ibadah sehari-hari, berapa lama durasi anak dalam bermain smartphone, melihat tindakan dari orang tua dalam menggerakkan anak ketika memasuki waktu sholat dan melihat bagaimana cara komunikasi orang tua kepada anak

⁵³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2007), hal. 115.

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Penulis melakukan tanya jawab dengan tidak sistematis, tidak standar, informal, atau terfokus berdasarkan permasalahan general dalam bidang penelitian yang sangat besar. Wawancara secara informal di mana penulis tidak membutuhkan panduan wawancara yang komprehensif dan terorganisir secara terstruktur untuk pengambilan data. Petunjuk yang digunakan hanya inti masalah.⁵⁴

Wawancara verbal tatap muka meliputi bagaimana komunikasi persuasif dari orang tua kepada anaknya, pecandu game online mempromosikan ibadah, apakah komunikasi persuasif yang diterapkan dapat membantu meningkatkan keinginan beribadah.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk dokumen resmi yang terdiri dari dokumen internal seperti memo dan rekaman. Dokumentasi penelitian ini merupakan peristiwa yang diabadikan seperti gambar oleh penulis dan juga pengumpulan data-data.⁵⁵

Dalam penelitian ini, dokumentasi sangat diperlukan untuk mendapatkan gambaran terkait lokasi penelitian yang meliputi kondisi rumah, kegiatan anak dalam bermain game dan data lain yang menjadi pendukung dalam penelitian.

⁵⁴Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, <http://journal.ui.ac.id/index.php/jkepi/article/view/2299>, diakses pada tanggal 04 Oktober 2021 pukul 16.20.

⁵⁵Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hal. 265.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mempelajari data dan menyusun secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lain yang diperoleh. Semua ini dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman (dari suatu fenomena) dan membantu mempresentasikan hasilnya kepada orang lain. Tiga teknik yang disebutkan antara lain :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan cukup besar, sehingga diperlukan pencatatan yang cermat dan detail, seperti dikatakan semakin lama peneliti lapangan berada di lapangan maka datanya akan semakin besar dan kompleks. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data dengan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dalam reduksi data, setiap peneliti akan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Fokus utama penelitian kualitatif adalah pada hasil.⁵⁶

2. Display Data (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan sebagainya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa teks yang paling

⁵⁶Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Penerbit Gawe Buku, 2019), hal. 94.

umum digunakan untuk merepresentasikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.⁵⁷

3. Penarikan atau verifikasi

Penarikan atau verifikasi data yakni penarikan atau verifikasi kesimpulan. Kesimpulan masih bisa berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung untuk lanjut pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, ada 3 teknik validitas atau keabsahan data yang ditentukan peneliti yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu metode dalam pemeriksaan sah atau tidaknya data menggunakan variabel lain, dengan maksud untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara cross check yaitu dengan cara membandingkan, khususnya dengan membandingkan data yang berbeda yang didapat dari sumber. Teknik triangulasi yang diperlukan dalam observasi ini adalah teknik review dengan menggunakan teori dan sumber.⁵⁸ Triangulasi meliputi kompilasi, analisis dan perbandingan dengan teori-teori yang ada. Triangulasi pangkal penelitian dengan cara menelaah semua sumber yang didapat.

⁵⁷ *ibid.*, Hal 94.

⁵⁸ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 300.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Partisipasi yang diperluas dicapai melalui keterlibatan spontan berkepanjangan dari pakar lokasi dalam upaya mereka untuk menganalisis dan menerangkan bias yang bisa saja menurunkan validitas data yang disebabkan kecacatan studi data penulis atau informan, baik yang terencana maupun tidak terencana, data penelitian dapat terjadi karena nilai-nilai bawaan peneliti atau keterasingan peneliti dari bidang studi, sedangkan bias data responden dapat terjadi secara tidak sengaja karena kesalahan interpretasi pertanyaan. Tampak disengaja bila responden sengaja. Memberikan informasi fiktif yang dapat memikat penyelidik atau menyembunyikan kebenaran.⁵⁹



⁵⁹ Jurnal Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi*, hlm 67, pada tanggal 26 Agustus 2021, pukul 19:06.